
ANALISIS RASIO LEVERAGE PADA CV SUMBER MAKMUR PERIODE 2017-2020

Nabila Salsabila Sofiyana
Universitas Widyatama
nabilasalsabila595@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui posisi rasio leverage pada CV Sumber Makmur, kondisi laporan laba rugi pada CV Sumber Makmur, menganalisis faktor faktor yang mengakibatkan meningkatnya hutang pada CV Sumber Makmur, analisis rasio leverage pada CV Sumber Makmur dan solusi atas peningkatan hutang dan kinerja keuangan pada CV Sumber Makmur. CV. Sumber Makmur mengalami kenaikan dan penurunan atas hutang yang ada dalam perusahaan selama 4 tahun, masalah terjadinya hutang bukan hanya dari perusahaan melainkan adanya biaya pribadi. Dengan data yang ada, perusahaan belum cukup baik dalam pengelolaan dana dan penjaminan dalam hutang. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Penulis menggunakan rumus DAR, DER dan TIE untuk menganalisis rasio leverage. Perusahaan didanai oleh hutang rata rata sebesar 38,75%, modal yang menjadi jaminan perusahaan mencapai rata rata 27,5% pertahun dan pembayaran bunga yang dijamin oleh laba operasi bersih rata-rata sebesar 81 kali. Menekan biaya biaya yang dikeluarkan salah satunya biaya fasilitas dan meninjau kembali keputusan yang akan diambil.

Kata Kunci : Rasio Leverage, Debt to Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Time Interest Earned Ratio dan Hutang

ABSTRACT

This study aims to determine the position of the leverage ratio at CV Sumber Makmur, the condition of the income statement at CV Sumber Makmur, to analyze the factors that lead to increased debt at CV Sumber Makmur, analysis of leverage ratios at CV Sumber Makmur and solutions for increased debt and financial performance at CV Sumber Makmur. CV. Sumber Makmur experienced an increase and decrease in the debt that was in the company for 4 years, the problem of debt was not only from the company but also personal expenses. With existing data, the company is not good enough in managing funds and guaranteeing debt. The research method is carried out using quantitative methods. The author uses the DAR, DER and TIE formulas to analyze the leverage ratio. The company is funded by an average debt of 38.75%, the capital guaranteed by the company reaches an average of 27.5% per year and the interest payment guaranteed by an average net operating profit is 81 times. Reducing the costs incurred, one of which is the facility cost and reviewing the decisions to be taken.

Keywords: Leverage Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Time Interest Earned Ratio and Debt

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan atau organisasi di dalam menjalankan kegiatan bisnisnya pasti ingin mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Di dalam pencapaian tujuan perusahaan tersebut tidak terlepas dari yang namanya penggunaan dana perusahaan yang diperoleh dari modal yang dimiliki sendiri oleh perusahaan tersebut atau dari modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dalam hal ini sering kita sebut sebagai modal asing. Dalam pencapaian setiap perusahaan maka diperlukannya standar untuk menjadikan tolak ukur keberhasilan perusahaan tersebut.

Pihak-pihak yang memiliki kepentingan ini terdiri dari internal perusahaan yaitu pemilik karyawan, dan pihak eksternal perusahaan seperti para pemegang saham, investor, pemerintah, bahkan supplier. Kinerja perusahaan dapat dilihat jika perusahaan telah mencapai dalam menjalankan kegiatan bisnisnya maka perlu dilakukan analisa laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen perusahaan untuk mempertanggung jawabkan hasil kegiatan perusahaan. Adapun informasi yang paling ditinjau ulang oleh para pemakai laporan keuangan adalah bagaimana kondisi laporan keuangan dan gambaran mengenai hasil atau perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Analisis laporan keuangan juga berguna untuk melihat kinerja yang dicapai dari waktu ke waktu sehingga bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Ada beberapa alat analisis yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Salah satu alat analisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Perhitungan rasio menyatakan suatu hubungan sistematis antara dua kuantitas.

Analisis rasio keuangan pada umumnya terdiri dari rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Apabila hasil perhitungan rasio diinterpretasikan dengan tepat, dapat mengungkap hubungan penting dan dasar perbandingan dalam mengungkap kondisi dan trend yang sulit dideteksi dengan memeriksa setiap komponen dan sangat berguna ketika berorientasi masa depan. (Subramanyam, K.R., 2017).

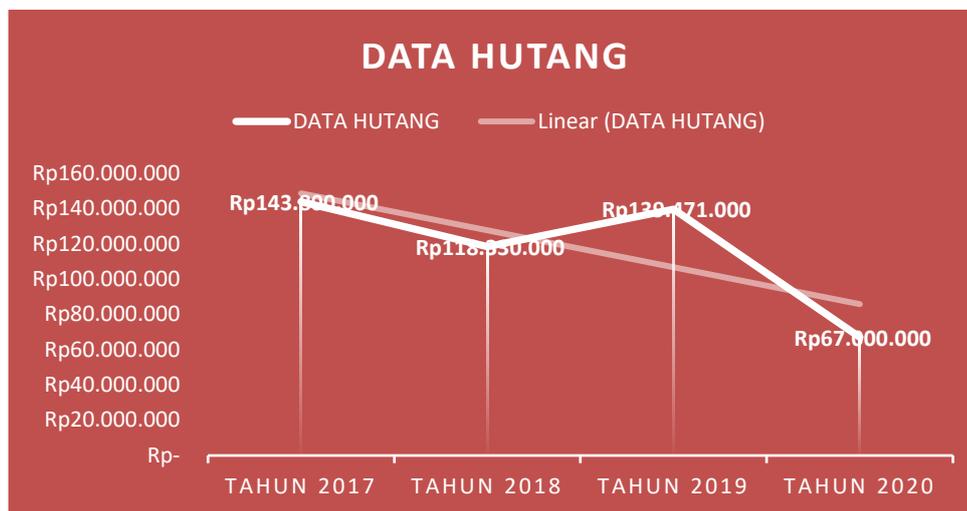
Rasio Leverage atau biasa juga disebut dengan rasio hutang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada.

CV Sumber Makmur merupakan salah satu perusahaan yang mengambil peluang bisnis yang berada di Bandung. CV Sumber Makmur adalah perusahaan yang bergerak di bidang industry pemanas air tenaga surya, menghasilkan produk berkualitas dan memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan merupakan senjata andalan CV Sumber Makmur untuk dapat bersaing dengan produk sejenisnya. CV Sumber Makmur diharapkan dapat hidup dan berkembang untuk memenuhi kebutuhan property bangunan di kota Bandung.

CV Sumber Makmur yang merupakan salah satu perusahaan yang belum lama beroperasi di Bandung memerlukan analisis rasio keuangan terkait dengan perputaran uang yang dihasilkan untuk menutupi beban agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan kinerja CV Sumber Makmur dalam memenuhi beban tetap.

Analisis rasio keuangan ini juga dapat digunakan oleh pihak manajemen CV Sumber Makmur dalam melakukan pengambilan keputusan di masa yang akan datang demi peningkatan kinerja perusahaan dalam menggunakan modal sendiri sehingga resiko perusahaan semakin kecil.

Berikut adalah grafik data hutang yang ada didalam perusahaan.



Gambar 1 Data Hutang CV Sumber Makmur

Dari data tersebut terdapat hutang yang cukup dalam grafik 1 diatas ini yang menunjukkan naik turunnya hutang. Pada data perusahaan ini ditemukan biaya-biaya yang bukan berasal dari perusahaan, melainkan biaya pribadi.

Dengan beberapa penjelasan analisis rasio yang ada maka yang berhubungan dengan perusahaan untuk menganalisis hutang yaitu Rasio Leverage, rasio ini juga memberi beberapa indikasi tentang kemampuan perusahaan menggapai kerugian tanpa mengganggu kepentingan kreditur. Semakin tinggi rasio utang terhadap total asset perusahaan, semakin tinggi resiko perusahaan tidak mampu membayar kewajiban yang jatuh tempo. Maka judul yang diambil oleh penulis adalah “Analisis Rasio Leverage pada CV. Sumber Makmur”.

2. KERANGKA TEORITIS

Analisis Rasio Keuangan

Laporan keuangan berisi informasi penting untuk masyarakat, pemerintah, pemasok, kreditur, pemilik perusahaan atau pemilik saham, manajer perusahaan, investor, pelanggan dan karyawan yang diperlukan secara tetap untuk mengukur kondisi dan efisiensi perusahaan. Analisa dari laporan keuangan bersifat relatif karena didasarkan pengetahuan dan menggunakan rasio atau nilai relatif. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan.

Rasio leverage

Rasio leverage atau biasa juga disebut rasio hutang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau

modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajiban yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada.

Menurut Hery (2015:190) menyatakan bahwa Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

3. METODE PENELITIAN

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan yaitu mengumpulkan informasi yang diperoleh dengan cara membaca, memahami dan mempelajari buku-buku dan literature yang berhubungan dengan konsep teori rasio leverage untuk menunjang penelitian ini, dengan mengutip beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli yang ada kaitannya dengan masalah yang di bahas.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari perusahaan. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode wawancara yaitu mengadakan Tanya Jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan bagian keuangan di CV. Sumber Makmur.

b. Observasi

Pengamatan secara langsung di CV. Sumber Makmur untuk pengumpulan data yang akan diolah menjadi informasi-informasi dan menjadikannya sebagai bahan dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir.

Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah sebagai berikut, yang dibagi menjadi 2 bagian:

1. Data Primer

Data pokok pada penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2017-2020. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang terdiri dari angka-angka. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang terdiri dari angka-angka. Selain data kuantitatif, diperlukan data dari hasil wawancara langsung dengan bagian keuangan di CV. Sumber Makmur.

2. Data Sekunder

Data pendukung yang menjadi referensi penelitian ini berupa teori-teori yang terdiri dari literature-literature, laporan-laporan, buku, penelitian terdahulu, dan daftar pustaka. Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu "Analisis Rasio Leverage pada CV. Sumber Makmur" maka :

1. Variabel Bebas (*independent variabel*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel ini terdiri dari:

- 1) Rasio *Leverage*

Rasio *Leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai

dengan pinjaman. Apabila perusahaan tidak menggunakan leverage dalam struktur modal, maka perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri, sehingga resiko perusahaan menjadi kecil. Semakin besar tingkat leverage perusahaan, akan semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan, sehingga resiko keuangan yang dihadapi perusahaan semakin besar.

Untuk lebih jelasnya, variabel-variabel penelitian dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

a) Debt to Total Asset Ratio

Rasio yang mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari pinjaman. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi resiko keuangan perusahaan.

Indikator :

$$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b) Debt to Total Equity Ratio

Rasio yang mengukur perimbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri yang digunakan semakin sedikit dibandingkan dengan hutang.

Indikator :

$$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

c) Time Interest Earned Ratio

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi beban tetapnya berupa bunga dengan laba yang diperolehnya.

Indikator :

$$\frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}} \times 1 \text{ Time}$$

4. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Faktor yang mengakibatkan hutang di CV. Sumber Makmur banyak yang mempengaruhi yaitu:

1. Pendapatan menurun

Tabel 1 Pendapatan CV. Sumber Makmur

	Penjualan Bersih	
2017	Rp	1,556,486,802
2018	Rp	1,539,434,870
2019	Rp	1,215,303,151
2020	Rp	600,810,900

Sumber : Laporan Laba Rugi CV. Sumber Makmur

2. Penambahan modal yang cukup besar

Tabel 2 Modal CV. Sumber Makmur

	Modal	Tambahan Modal	TOTAL EQUITAS
2017	Rp 20,000,000	Rp 400,000,000	Rp 420,000,000
2018	Rp 20,000,000	Rp 400,000,000	Rp 420,000,000
2019	Rp 20,000,000	Rp 400,000,000	Rp 420,000,000
2020	Rp 20,000,000	Rp 400,000,000	Rp 420,000,000

Sumber : Neraca CV. Sumber Makmur

3. Meningkatnya pembiayaan mengenai kendaraan perusahaan.

Tabel 3 Pembiayaan Fasilitas

Pasiva	2017	2018	2019	2020
Utang Cicilan Mobil Livina	Rp 45,000,000			
Utang Cicilan LM	Rp 20,000,000			
Pinjaman Bank (Rp. 4,700,000)	Rp 47,000,000			
Pinjaman Bank (Rp. 5,700,000)	Rp 11,400,000	Rp 11,400,000		
Utang Cicilan BRI (Rp. 4,700,000)			Rp 23,500,000	Rp 23,500,000
Utang Cicilan Mobil 2			Rp 13,500,000	Rp 13,500,000
Utang Cicilan Motor			Rp 10,000,000	Rp 10,000,000
Total Hutang Jk Pendek	Rp 123,402,017	Rp 11,402,018	Rp 47,002,019	Rp 47,002,020
Utang Cicilan Nmax	Rp 20,400,000	Rp 3,400,000		
Utang Cicilan Mobil 1		Rp 57,000,000	Rp 39,900,000	
Utang Cicilan BRI (Rp. 4,000,000)		Rp 40,000,000	Rp 48,000,000	Rp 20,000,000
Utang Cicilan Motor Mio		Rp 6,530,000	Rp 4,571,000	
Total Hutang Jk Panjang	Rp 20,400,000	Rp 106,930,000	Rp 92,471,000	Rp 20,000,000

Sumber : Neraca CV. Sumber Makmur

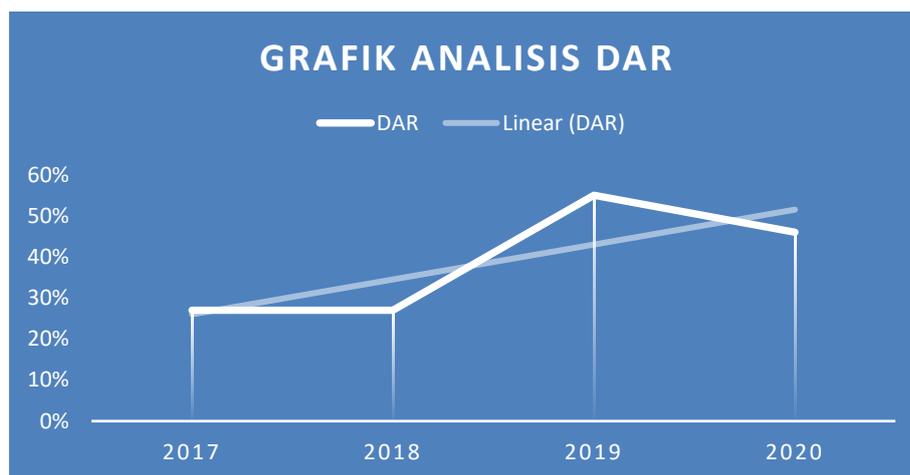
Rasio Leverage di CV. Sumber Makmur

Peneliti akan melakukan analisis laporan keuangan menggunakan analisis rasio leverage berdasarkan laporan laba rugi dan neraca di CV. Sumber Makmur. Peneliti menggunakan 3 (tiga) jenis dari rasio leverage karena:

- a. Terdapat data hutang
- b. Terdapat data assets
- c. Terdapat data equity
- d. Terdapat data EBIT
- e. Terdapat data interest
- f. Tidak adanya data sewa

1) *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan aktiva asset yang dimiliki. Rasio ini dapat diukur dengan membandingkan jumlah aktiva dengan jumlah utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) sehingga semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin tinggi resiko keuangan perusahaan.

Besarnya nilai DAR suatu perusahaan dapat dihitung sebagai berikut :



Sumber : Data diolah Penulis

Gambar 2 Analisis Debt to Asset Ratio

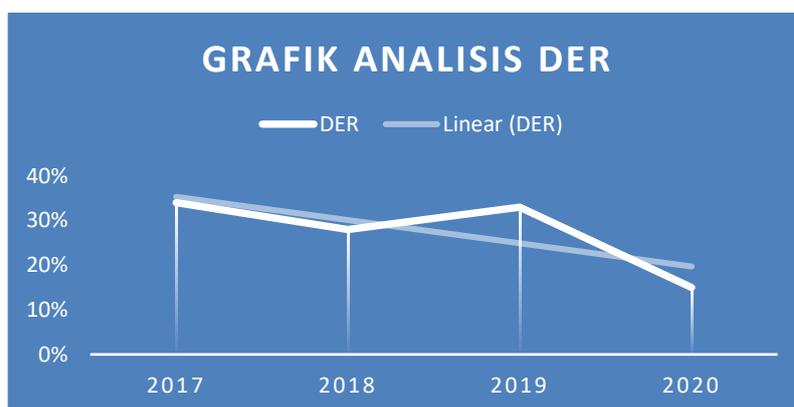
Tabel 4 *Debt to Total Assets Ratio* CV. Sumber Makmur

<i>Debt to Total Assets Ratio</i>				Total	Rata-rata
2017	2018	2019	2020		
27%	27%	55%	46%	1,55	38,75%

Sumber : Data diolah Penulis

Maka rata-rata setiap Rp 1 aktiva didanai dengan hutang sebesar Rp 0,38 pertahun atau bisa dikatakan setiap Rp 1 hutang dijamin oleh aktiva sebesar Rp 0,38 per tahun. Dari tahun 2017-2018 perusahaan mampu menjamin hutang dengan nominal yang sama, untuk tahun 2019 meningkat kemampuannya hingga lebih dari dua kali lipat tahun sebelumnya tetapi untuk tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan kemampuan menjamin hutangnya 9%.

2) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri yang digunakan semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya. Besarnya nilai DER suatu perusahaan dapat dihitung sebagai berikut :



Sumber : Data diolah Penulis

Gambar 3 Analisis Debt to Equity Ratio

Tabel 5 Debt to Total Equity Ratio CV. Sumber Makmur

<i>Debt to Total Equity Ratio</i>				Total	Rata-rata
2017	2018	2019	2020		
34%	28%	33%	15%	1,1	27,5%

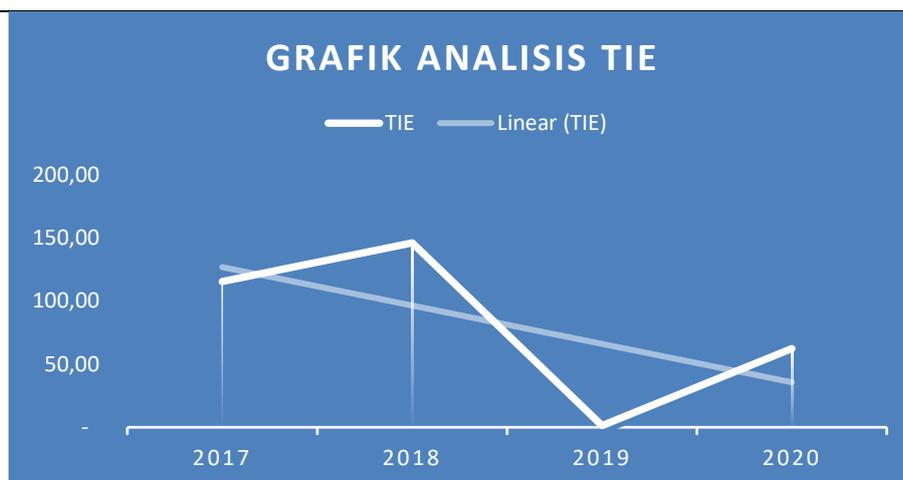
Sumber : Data diolah Penulis

Maka rata-rata perusahaan setiap Rp 1 hutang dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp 0,27 pertahun. Dari tahun ke tahun mengalami naik turun penjaminan hutang oleh modal sekitar 5%-6% tetapi cukup signifikan untuk tahun 2020 yaitu sebesar 18%.

3) *Time Interest Earned Ratio*

Time Interest Earned Ratio merupakan perbandingan antara laba bersih sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga dan merupakan rasio yang mencerminkan besarnya jaminan keuangan untuk membayar bunga utangnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar kemungkinan perusahaan memperoleh bunga pinjaman dan menjadi ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditor.

Besarnya nilai *TIE* suatu perusahaan dapat dihitung sebagai berikut :



Sumber : Data diolah Penulis

Gambar 4 Analisis Time Interest Earned Ratio

Tabel 6 Time Interest Earned Ratio CV. Sumber Makmur

Time Interest Earned Ratio				Total	Rata-rata
2017	2018	2019	2020		
115,42 kali	146,12 kali	1,3 kali	62,32 kali	325,16 kali	81,29 kali

Sumber : Data diolah Penulis

Maka rata-rata setiap Rp 1 pembayaran bunga dijamin oleh laba operasi bersih sebesar 81 kali pertahun. Dari tahun 2017 - tahun 2018 mengalami peningkatan jaminan beban bunga, untuk tahun 2019 sangat drastis perubahannya yaitu menurun hingga 146 kali lipat dari tahun sebelumnya, kemudian meningkat kembali di tahun 2020.

Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan Debt Ratio yaitu dengan membandingkan total hutang dengan total assets pada CV. Sumber Makmur tahun 2017 dan tahun 2018 menunjukkan hasil rasio sebesar 27% atau Rp. 0,27 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengandalkan 27% hutang daripada asset atau modal dalam perusahaan.

Untuk tahun 2019 Debt Ratio menunjukkan hasil rasio sebesar 55% atau Rp. 0,55 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengandalkan 55% hutang daripada asset atau modal dalam perusahaan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak 28% atau bisa dikatakan 2 kali lipat dari tahun 2017 dan 2018, ini menunjukkan kinerja keuangan yang buruk terhadap perusahaan karena semakin tingginya rasio hutang.

Pada tahun 2020 Debt Rasio menunjukkan hasil rasio sebesar 46% atau Rp. 0,46 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengandalkan 46% hutang daripada asset atau modal dalam perusahaan. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya rasio ini menurun sebanyak 9% tetapi hasil yang ditunjukkan baru mencapai sekitar 6 bulan saja, maka bisa saja pada akhir tahun ini perusahaan mengalami peningkatan ataupun penurunan.

Menurut Kasmir (2015:156) menuturkan bahwa:

“Rasio ini merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan dana”

Dengan rata-rata yang ada maka dana perusahaan berasal dari hutang sebesar 38,75%, semakin rendah presentase DAR maka semakin baik pula pengelolaan dana dalam perusahaan ini. Dari hasil perhitungan *Debt to Equity* yaitu dengan membandingkan total hutang dengan total modal pada CV. Sumber Makmur tahun 2017 menunjukkan hasil rasio sebesar 34% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan bisa menutupi Rp. 0,34 hutang dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Untuk tahun 2018 menunjukkan hasil rasio sebesar 28% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan bisa menutupi Rp. 0,28 hutang dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 6%, ini menunjukkan kinerja keuangan yang membaik.

Tahun 2019 hasil rasio menunjukkan sebesar 33% yang berarti bahwa perusahaan bisa menutupi Rp. 0,33 hutang dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 maka tahun 2019 ini mengalami penurunan sebesar 5% ini dikarenakan kenaikan pinjaman atau hutang perusahaan.

Pada tahun 2020 CV. Sumber Makmur menunjukkan peningkatan hasil rasio yaitu sebesar 15% yang berarti bahwa perusahaan bisa menutupi Rp. 0,15 hutang dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu meningkat hingga 18% atau dua kali lipat lebih.

Menurut Kasmir (2014) menuturkan bahwa:

“Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang”

Dengan rata-rata yang ada maka modal perusahaan yang dijadikan modal sebesar 27,5%, semakin tinggi presentasi DER maka semakin tinggi pula modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Dari hasil perhitungan TIE untuk tahun 2017 menunjukkan hasil rasio sebanyak 115,42 kali artinya dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan membayar bunga dan hutang maka biaya bunga dapat ditutupi sebanyak 115,42 kali dari laba sebelum bunga dan pajak. Kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan dengan hasil rasio sebanyak 146,12 kali, maka semakin besar hasilnya semakin bagus pula besar kemampuan perusahaan.

Pada tahun 2019 cukup mengalami penurunan yang sangat drastis tetapi tetap masih mampu untuk memenuhi kemampuan membayar bunga yaitu sebanyak 1,3 kali. Untuk tahun 2020 mengalami peningkatan kemampuan perusahaan kembali dengan hasil 62,32 kali dalam kurun waktu 6 bulan maka untuk 6 bulan kedepan bisa jadi meningkat ataupun menurun.

Menurut Kasmir (2017:161) menuturkan bahwa:

“Secara umum semakin tinggi rasio, semakin besar kemungkinan perusahaan dapat membayar bunga pinjaman dan dapat menjadi ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditor”

Dengan rata-rata yang ada maka laba operasi bersih yang menjamin untuk pembayaran bunga sebesar 81 kali pertahun, semakin tinggi nilai TIE yang dihasilkan maka semakin besar perusahaan menjamin pembayaran bunga pinjaman.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil penelitian yang dilakukan dan diuraikan penulis dalam pembahasan mengenai analisis rasio leverage pada CV. Sumber Makmur, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian bahwa pada kondisi laporan laba/(rugi) di CV. Sumber Makmur periode tahun 2017-2020 secara keseluruhan mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan sebesar 16,6%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan yaitu penjualan dengan kurangnya promosi, sasaran pasar, harga jual karena sangat mempengaruhi banyaknya produk yang terjual. Penambahan modal yang cukup besar untuk memenuhi permintaan peminat tetapi tanpa melihat keadaan yang lain. Meningkatnya pembiayaan mengenai fasilitas perusahaan yang berpengaruh terhadap meningkatnya hutang perusahaan.
3. Hasil dari analisis rasio leverage di CV. Sumber Makmur berdasarkan dari hasil rasio leverage periode 2017-2020 adalah perusahaan mampu memenuhi hutang dengan aktiva yang dimiliki perusahaan rata-rata sebesar 38,75%. Hutang yang terus naik turun hingga rata-rata mencapai 27,5% pertahun, dengan menjamin untuk membayar hutang rata-rata sebanyak 81,29 kali.
4. Solusi yang dilakukan dengan menggunakan strategi marketing mix untuk meningkatkan pendapatan, dan memaksimalkan fasilitas yang ada di dalam perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis maka sebagai bahan pertimbangan agar analisis rasio leverage pada CV. Sumber Makmur dapat ditingkatkan maka perlu beberapa penyempurnaan atas kekurangan yang ada sebelumnya.

Untuk itu penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi CV. Sumber Makmur
 - Perusahaan sebaiknya meninjau ulang keputusan apa yang akan dilakukan dengan membandingkan keuangan yang ada, karena apabila tidak memperhatikan keadaan maka akan menjadi masalah baru yang beriko bagi perusahaan.
 - Perusahaan sebaiknya dapat menekan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.
 - Untuk menekan biaya-biaya yang dikeluarkan salah satunya biaya fasilitas, perusahaan harus mengadakan evaluasi kinerja perusahaan secara berkala atau setiap akhir tahun periode dalam hal ini setelah laporan tahunan dibuat dan dilakukan audit laporan keuangan. Apabila dengan segala kebijakan perusahaan tidak dapat menekan biaya, maka

perusahaan perlu meningkatkan pendapatan dari penjualan barang dagang maupun dari pendapatan lain lain.

2. Bagi pihak lain

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan meneliti lebih dalam mengenai laporan keuangan di CV. Sumber Makmur, dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi guna pembentukan tersusunnya penelitian yang akan digunakan pembaca sebagai bahan pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas Pada PT. BPD Sumatera Barat.
- Amirullah. (2015). Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fernos, Jhon. (2015). Analisa Rasio Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Services.
- Husnan, S. d. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indonesia, I. A. (2015). PSAK No 1 Tentang Laporan Keuangan- edisi revisi. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT Raja Grafindo.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Makiwan, Gischanovelia. (2018). Analisis Rasio Leverage Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015
- Munawir, S. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, Ilham Ramadhan. (2016). Analisis Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Retrieved from: <http://ojs.uma.ac.id/>
- Pangemanan, Ireine Wulan. (2017). Analisis Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado. Retrieved from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/>
- Poandy, Jemmy. (2018). Analisis Hutang Terhadap Kinerja PT. Multi Sukses Makmur Perkasa. Retrieved from: <https://media.neliti.com/>
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga.